



Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

The Effect of Good Corporate Governance Implementation on Earnings Quality in Property and Real Estate Sector Companies Listed on the IDX 2018-2022

N Heriyah^(1*) & Clara Aprila Sukirno⁽²⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Informatika Dan Bisnis, Indonesia

Disubmit: 26 Juni 2024; Diproses: 27 Juni 2024; Diaccept: 29 Juni 2024; Dipublish: 01 Juli 2024

*Corresponding author: amoy1904@unibi.ac.id

Abstrak

Kinerja manajemen pada suatu periode dalam perusahaan dapat ditunjukkan dari laporan keuangan yang sudah dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini sangatlah penting karena dapat menunjukkan mengenai kinerja manajemen suatu perusahaan pada suatu periode. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 32 perusahaan dengan 160 laporan tahunan perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada periode tahun 2018-2022.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*; Nilai Perusahaan; *Property*; *Real Estate*.

Abstract

Management performance in a period within a company can be shown in a financial report that has been produced by the company. This is very important because it can show the management performance of a company in a certain period. This research aims to determine the effect of implementing good corporate governance on earnings quality. This research was conducted on property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data used is secondary data originating from company annual reports with a sample size of 32 companies with 160 company annual reports taken using the purposive sampling method. The data testing technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing. Based on the results of data testing, the research results show that: Good corporate governance has no effect on the quality of profits in property and real estate sector companies in the 2018-2022 period.

Keywords: *Good Corporate Governance*; *Company Value*; *Property*; *Real Estate*.

How to Cite: Heriyah, N. & Sukirno, C. A. (2024), Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022, *Jurnal Social Library*, 4 (2): 263-271.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari *intern* perusahaan yang bersangkutan. Pihak-pihak yang menginvestasikan modal di perusahaan membutuhkan informasi mengenai sejauh mana kelancaran dari aktivitas dan laba dari perusahaan, potensi dividen, karena dengan adanya hasil tersebut dapat membuat pemegang saham dapat mempertahankan sahamnya, menjual, bahkan menambah saham tersebut (Fahmi, 2015). Pergerakan dana yang terjadi sangat dinamis dan bersifat global. Investasi dan pendanaan pun berkembang sangat cepat, hal ini sejalan dengan adanya ekspansi pasar modal dan munculnya laporan keuangan (Djaja, 2019). Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu (Kemenkeu, 2018). Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Bruto (PDB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Berdasarkan kontribusi pertumbuhan ekonomi selama periode 2018-2022 memperlihatkan bahwa sektor *property* dan *real estate* menjadi sektor yang memiliki rata-rata pertumbuhan terbesar ke 3 setelah sektor informasi dan komunikasi serta sektor transportasi dan pergudangan. Berdasarkan grafik di atas kinerja perusahaan tertinggi yaitu pada sektor Energi sebesar 102,94% dan perusahaan yang memiliki kinerja terendah yaitu perusahaan yang bergerak di sektor teknologi sebesar -40,56%.

Sektor teknologi mengalami kinerja yang buruk hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan sektor teknologi pasca Covid 19. Sedangkan perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* memiliki kinerja kedua terendah yaitu sebesar -12%. Kinerja yang diperoleh oleh perusahaan berguna untuk mengukur laba di suatu perusahaan. Informasi laba di laporan keuangan memiliki potensi yang sangat penting dan besar baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Peningkatan dari kualitas laporan keuangan diperlukan tata pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang diterapkan oleh perusahaan, adapun pengertian dari *corporate governance* menurut FCGI (2003) dalam buku (Ridzal, 2022) dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. Penerapan *good corporate governance* yang belum terlaksana dengan baik pada perusahaan maka berdampak kepada kurangnya partisipasi dari masyarakat dan kurang disiplinnya aparatur dalam waktu bekerja. Peringkat yang rendah pada pengimplementasian dari *good corporate governance* dapat mengindikasikan salah satu alasan masih banyak perusahaan di Indonesia yang masih memiliki kualitas laba yang buruk. Mekanisme *good corporate governance* dapat meminimalisir perusahaan memiliki kualitas laba yang buruk.

Pengambilan sektor perusahaan *property* dan *real estate* dalam penelitian didasari atas bisnis ini dikenal mempunyai karakteristik yang cepat berubah, memiliki persaingan yang ketat dan kompleks serta

sektor ini pun sering mengalami kerugian yang dimana nantinya akan adanya indikasi bahwa perusahaan tersebut mengalami kualitas laba yang buruk.

METODE

Populasi yang gunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang berjumlah 78 perusahaan. Jumlah populasi yaitu sebanyak 390 laporan tahunan perusahaan, namun tidak semua dijadikan sebagai objek dalam penelitian, sehingga akan diambil perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dimana teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan tahunan secara rutin periode 2017-2022.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel penelitian periode 2018-2022.
4. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki nilai *Discretionary Accrual* (DA) $\leq 35\%$.

Teknik pengujian data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan cara melakukan observasi (pengamatan) serta dokumentasi. Pengujian data yang dilakukan meliputi

Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, analisis regresi. Selain itu dilakukan juga pengujian berkaitan dengan koefisien determinasi. Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parsial (Uji t). Menurut (Sugiyono, 2019) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Keputusan untuk menerima atau menolak dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Uji t dapat dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data merupakan data sekunder yang didapat dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 for windows. Hasil data ini menggambarkan *good corporate governance*, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen dan kualitas laba sebagai variabel dependen pada perusahaan *property* dan *real estate* dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dengan melihat data-data dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), dan nilai terendah (*minimum*) dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	160	-2,31	.31	-.5228	.69963
Good Corporate Governance	160	48,48	100,00	87,5769	9,97870
Valid N (listwise)	160				

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel kualitas laba memiliki nilai tertinggi (*max*) sebesar 0,31 dan nilai terendah (*min*) sebesar -2,31 dengan rata-rata (*mean*) sebesar -0,5228 dan standar deviasi sebesar 0,69963. Perusahaan yang memiliki nilai kualitas laba tertinggi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (RBMS) pada tahun 2018, artinya perusahaan terindikasi memiliki laba kualitas tinggi karena perusahaan menyajikan laba sesuai dengan laba sebenarnya. Perusahaan yang memiliki nilai kualitas laba terendah yaitu Perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) di tahun 2018, artinya perusahaan terindikasi memiliki laba

kualitas rendah karena perusahaan. Nilai rata-rata dari tahun 2018-2022 yaitu -0,5228 dari keseluruhan sampel yaitu 160 laporan tahunan pada penelitian ini terdapat 68,75% merupakan sampel yang memiliki nilai kualitas laba di atas rata-rata sedangkan 31,25% merupakan sampel yang memiliki nilai kualitas laba di bawah rata-rata. Nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi yaitu $-0,5228 < 0,69963$ yang menandakan sebaran dari kualitas laba terjadi kesenjangan data.

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (GCG) memiliki nilai tertinggi (*max*) sebesar 100% atau memenuhi keseluruhan poin dari GCG yaitu sebanyak 33 indikator dan nilai terendah (*min*) yaitu 48,48% atau hanya memenuhi 16 poin dari 33 poin GCG dengan nilai standar deviasi sebesar 9,978. Perusahaan yang memiliki nilai GCG tertinggi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) pada tahun 2022. Perusahaan dengan nilai GCG terendah yaitu Perusahaan Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2018-2022 adalah 87,5769 dari keseluruhan sampel yaitu 160 laporan tahunan dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* diantaranya terdapat 31,25% merupakan sampel yang memiliki nilai GCG di bawah rata-rata sedangkan 68,75% lainnya merupakan sampel yang memiliki nilai GCG di atas rata-rata. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $87,5769 > 9,978$ yang menandakan bahwa sebaran dari variabel *good corporate governance* tidak terjadi kesenjangan data.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam

pemodelan regresi linear berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Menurut (Ghozali, 2018), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan *kolmogorov-smirnov exact test Monte Carlo* menunjukkan hasil bahwa data telah lolos dari uji normalitas yang dapat dilihat nilai *Monte Carlo sig (2-tailed)* sebesar 0,730 atau melebihi dari 0,05 sehingga data telah berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel independen menunjukkan angka $\geq 0,1$ dan nilai (VIF) ≤ 10 . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut telah memenuhi syarat tidak terjadi multikolinearitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel GCG yaitu sebesar 0,890 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model regresi telah memenuhi syarat dan tidak terjadi heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Good Corporate Governance
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.107 ^a	.011	.000 .11727

a. Predictors: (Constant), GCG
b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi *Good Corporate Governance* yang didapat dari nilai *R Square* yaitu 0,011. Artinya variabel *good corporate governance* dalam menjelaskan kualitas laba sebesar 1,1%.

Diperoleh t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dari t_{tabel} , maka diperoleh nilai dari distribusi t pada signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ atau $87-2-1 = 84$. Maka dapat dinyatakan, variabel *good corporate governance* memiliki nilai t_{hitung} 0,789 sedangkan nilai t_{tabel} variabel *good corporate governance* sebesar 1,989. Variabel *good corporate governance* memiliki nilai signifikansi 0,432 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ artinya hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,001 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan *good corporate governance* sebesar satu-satuan maka nilai kualitas laba akan meningkat sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,0089. Hal tersebut artinya bahwa 0,89% *good corporate governance* dipengaruhi oleh variabel kualitas laba, sedangkan 99,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,789 < 1,989$ dan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 yaitu $0,432 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Suhendro *et.al* (2018) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015 – 2017 yang menunjukkan hasil bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sri Yanto dan Desy Metalia (2021) yang meneliti perusahaan perusahaan ter-indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017 yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba. Adapun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Suryati (2020) yang menyatakan *good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba.

Good corporate governance yang dinilai berdasarkan dengan indikator penilaian *corporate governance*, namun hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang menyatakan bahwa masih banyak perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* hanya karena regulasi yang harus dipatuhi oleh perusahaan. Prinsip-prinsip dalam *good corporate governance* belum menjadi budaya perusahaan dan belum dimanfaatkan hingga sebagai penunjang untuk mendapatkan kualitas laba yang

baik untuk perusahaan (Anton, 2018). Penerapan prinsip dari *good corporate governance* memerlukan pemahaman lebih lanjut dari *stakeholders* dan perusahaan. Perusahaan yang dapat mengimplementasikan penerapan dari prinsip. Berdasarkan hasil dari tabulasi data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki nilai GCG sebesar 87,58%. Maka dapat dinyatakan bahwa besar atau kecilnya penerapan *good corporate governance* pada perusahaan tidak menjadi pengaruh terhadap kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka walaupun penerapan *good corporate governance* pada perusahaan rendah dapat membuat kualitas laba yang dihasilkan perusahaan tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas laba yang tinggi akan membuat keuangan perusahaan lebih baik dan dapat menunjukkan jika perusahaan tersebut memiliki penerapan *good corporate governance* yang baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* perusahaan yang sudah baik yaitu sudah menerapkan 32 poin dari 33 poin keseluruhan Indikator Penilaian *Corporate Governance* yaitu 96,97% namun kualitas laba dari perusahaan sebesar -2,02

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* dan nilai perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, T. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel*. Bandung: Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.
- Agustina, V. (2021). *Pengaruh Leverage Dan Komisarin Independen Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Surabaya: Perbanas Institutional.
- Alvionita, V. A. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2017*. *Pareso Jurnal*, 3, No 2 (Vol. 3 No. 2 2021: Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan Juni 2021), halaman 371-384. <https://ejurnal.unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/348>.
- Aorora, A. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Jurnal Akuntansi UNP, Volume 6, Nomor 1. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2955>.
- Bilgies, A. M. (2023). *Ilmu Akuntansi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. https://books.google.co.id/books?id=h7a9EAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PA75&dq=laporan+keuangan+menurut+suteja&hl=id&source=newbks_fb&redir_e_sc=y#v=onepage&q&f=false.
- Cahyonowati, N. T. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 11, Nomor 1, Halaman 1-14. <https://ejurnal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Cresswell, J. (2016). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darwin, M. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Djaja, I. (2019). *All About Corporate Valuation*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Eka, N. (2023). *Pengaruh mekanisme GCG dan IOS terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. JEA, Halaman 101-114.
- Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, M. M. (2018). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating*. Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi, Volume 1 Nomor 3, Halaman 225-238. doi:<https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>.
- Franita, R. (2018). *Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan (Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi)*. Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, R. (2022). *Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19*. (B. Sudarnadi, Ed.) *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-banjarmasin/baca_artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indrarini MM., Ak, D. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Isna, E. M. (2020). *Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kaltim, H. (2018). *Pertambangan Batu Bara Banyak Merusak Lingkungan*. Samarinda: Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. <https://www.kaltimprov.go.id/berita/pertambangan-batu-bara-banyak-merusak-lingkungan>.
- Kepramareni, d. (2021). *Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)*. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), Vol. 20, Hal. 170-178. https://ejurnal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi.

- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Kusuma, I. I. (2021). *Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. E-Jurnal Akuntansi, Volume 31 Nomor 1, Halaman 182-196. doi: 10.24843/EJA.2021.v31.i01.p14.
- Machdar, N. J. (2018). *Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), Volume 3 Nomor 1, Halaman 67-76. doi: 10.36226/jrmb.v3i1.87.
- Mahadewi, A. K. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Pada Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi, Volume 18 Nomor (1), Halaman 443-470. doi: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/24299>.
- Mertha, I. I. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 27, Halaman 173-200. doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p07>.
- Nugroho, P. T. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Profesi, Vol. 11 No 2, Hal. 243-255.
- Putri, A. (2020). *Pengaruh Implementasi Pengendalian Internal Dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance (Studi Pada BUMN Yang Berkantor Pusat di Jakarta dan Bandung)*. In Search, Hal. 97-109.
- Ridzal, N. (2022). *Good Corporate Governance*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Good_Corporate_Governance_Tata_Kelola_Perusahaan/0DASdEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fcgi+adalah&pg=PA37&printsec=frontcover.
- Rusiti. (2018). *Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. Bandung: Salemba Empat.
- Sandria, F. (2021, Juli 27). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson*. CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>.
- Satria, R. (2020). *Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi*. Badan Koordinasi Penanaman Modal. <https://investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pandemi>.
- Schroeder, R. (2015). *Teori Akuntansi Keuangan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Toronto: Pearson.
- Siallagan, S. d. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral*. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 11 Nomor (2), Halaman 129-138. doi:10.32502/jimn.v11i2.3878.
- Statistika, B. P. (2023, April). *Pengertian Pendapatan Nasional*. Badan Pusat Statistika: <https://www.bps.go.id/subject/11/produkt-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>.
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suhardjo, S. (2022). *Manajemen Laba Teori dan Pembuktian*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Suhendro, R. Y. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers Manajemen, Akuntansi & Perbankan 2018, Volume 1, Nomor 1, Halaman 441-424. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/731>.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Supatmi, D. (2021). *Good Corporate Governance Affects Company Value With Earning Management As Intervening Variables In BUMN*. International Journal Of Social Science and Business, Volume 5, Number 1, page 16-25. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=t8RiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=t8RiDwAAQBAJ&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjFssWuoOnnAhXhzTgGHV5NB9YQ6AEILjAB#v=onepage&q&f=false>.
- Suryati, A. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel*.

Moderasi. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Volume 20 Nomor 3, Halaman 281-290.
doi:<https://doi.org/10.31599/jki.v20i3.316>

Taqwa, S. R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), Volume 2 Nomor 4, Halaman 3828-3839.
doi:<https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.321>.

Yahaya, K. Y. (2020). *Impact Of Company Characteristic On Aggressive Tax Avoidance In Nigerian Listed Insurance Companies*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9, Halaman 101-111.

Yanto, S. D. (2021). *Peranan Earning Management, Intensitas Modal, Leverage, dan GCG Terhadap Kualitas Laba. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 5 (Nomor 1).
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/3085/2280>.